

ABSTRAK

Muhamad Zarkasih Nur, NIM. 1181060040, 2024 M / 1446 H, Kajian Itsar Dalam Kitab Ihya' 'Ulumudin Karya Imam Al-Ghazali (Studi Takhrij dan Syarah Hadis).

Penelitian ini berangkat dari keprihatinan terhadap budaya materialisme dan egoisme yang semakin dominan di dalam masyarakat modern, yang sering kali mengesampingkan nilai-nilai empati dan keberdayaan diri. Melalui studi ini, peneliti ingin mengkaji konsep Itsar yang diajarkan dalam kitab Ihya' 'Ulumudin karya Imam Al-Ghazali, khususnya melalui pendekatan takhrij hadis untuk mengevaluasi kualitas sanad hadis Itsar dalam kitab tersebut. Ihya' 'Ulumudin dipilih karena kitab ini merupakan salah satu karya klasik yang memiliki pengaruh besar dalam dunia Islam, terutama dalam bidang tasawuf dan etika. Itsar, sebagai konsep yang menekankan pentingnya memprioritaskan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi, memiliki relevansi yang kuat dalam membangun hubungan sosial yang harmonis dan solider di dalam masyarakat.

Penelitian ini mengajukan dua pertanyaan utama: bagaimana kualitas sanad hadis Itsar dalam kitab Ihya' 'Ulumudin dan bagaimana syarah hadis Itsar tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kualitas sanad hadis Itsar dan syarah hadis Itsar dalam Kitab Ihya' 'Ulumudin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik takhrij hadis dan syarah hadis. Data kualitatif diperoleh dari sumber primer yaitu kitab Ihya' 'Ulumudin karya Imam Al Ghazali, serta sumber sekunder seperti literatur hadis, buku, artikel jurnal, makalah, dan dokumen lainnya. Sumber primer tambahan termasuk literatur hadis fisik dan digital seperti Jawami al-Kalim, Lidwa Pustaka, dan Jami' kutub al-tis'ah, yang memberikan perspektif tambahan untuk mendalami hadis-hadis Itsar yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hadis Itsar yang terdapat dalam kitab Ihya' 'Ulumiddin memiliki kualitas sanad yang kuat, sementara yang lainnya diragukan keabsahannya. Hadis pertama tidak ditemukan dalam sumber hadis utama dan memiliki sanad yang diragukan. Hadis kedua yang diriwayatkan oleh Aisyah memiliki sanad yang kuat dan tercatat dalam banyak kitab utama. Hadis ini menggambarkan kesederhanaan hidup Rasulullah dan keluarganya serta sifat itsar, di mana mereka mendahulukan kepentingan orang lain meskipun dalam kekurangan. Hadis ketiga juga memiliki sanad yang kuat. Hadis ini menekankan sikap itsar yang luar biasa dari sahabat, menunjukkan pengorbanan dan kedermawanan yang tinggi. Hadis keempat tercatat dalam Musnad Ahmad tetapi dinyatakan daif.

Kata kunci: takhrij hadis, sanad, Itsar, Ihya' 'Ulumiddin, syarah hadis, Imam Al-Ghazali.